

Daily Research

21 Juli 2021

Statistics 20 Juli 2021

IHSG	6072	closed	closed
DOW 30	34511	+549.95	+1.62%
S&P 500	4323	+64.72	+1.52%
Nasdaq	14498	+223.9	+1.57%
DAX	15216	+83.07	+0.55%
FTSE 100	6881	+36.74	+0.54%
CAC 40	6346	+50.88	+0.81%
Nikkei	27388	-264.58	-0.96%
HSI	27213	-243.50	-1.46%
Shanghai	3536	-2.33	-0.07%
KOSPI	3232	-11.34	-0.35%
Gold	1810	+1.00	+0.06%
Timah	33507	+212.50	+0.64%
Nikel	18652	+265.00	+1.44%
WTI Oil	66.48	+0.13	+0.20%
Coal Aug	151.25	-2.45	-1.59%
CPO	4339	+39.00	+0.91%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

19 Juli 2021 : YELO, SSIA, MLPL

21 Juli 2021 : YPAS, PNSE, MAYA, IATA, ELSA, BPII

22 Juli 2021 : SOTS, SKRN, SKBM, RDTX, PURE, PEGE, INPP, HOTEL, CMNP, BLTZ, BBRI, BAPA, BAJA, ALTO

23 Juli 2021 : PBSA, MYOR, LPIN, GPRA, BCIC, AKPI.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 19 Juli 2021

Indeks perumahan

Selasa 20 Juli 2021

Hari libur Bursa Indonesia
Suku bunya Bank of China

Rabu 21 Juli 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 22 July 2021

Hari libur Bursa Jepang
Tingkat suku bunga Bank Indonesia
Klaim pengangguran awal

Jumat 23 July 2021

Penjualan ritel Inggris
PMI manufaktur Jerman

Profindo Research 21 Juli 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Selasa (20/7) rebound dari pelemahan yang terjadi berturut-turut di beberapa hari sebelumnya, terdorong oleh *update* laporan kinerja dan kembalinya optimisme investor terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dow30 +1.62%, S&P500 +1.52% Nasdaq +1.57%

Bursa Eropa ditutup menguat pada Selasa (20/7) rebound dari penurunan yang terjadi pada hari sebelumnya yang diakibatkan oleh peningkatan kasus Covid-19 dan kekhawatiran terjadinya perlambatan ekonomi.

DAX +0.55%, FTSE100 +0.54%, CAC40 +0.81%

Bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Selasa (20/7), di tengah kecemasan investor akan terjadinya stagflasi (inflasi dan kontraksi) dan kekhawatiran akibat meningkatnya kasus Covid-19 varian Delta.

Nikkei -0.96%, HSI -1.46%, Shanghai -0.07%, Kospin -0.35%.

Harga emas dunia ditutup relatif stagnan pada perdagangan Senin (20/7) setelah meningkatnya *risk appetite* investor terhadap asset-aset yang lebih berisiko. Harga minyak WTI ditutup melemah setelah terjadi peningkatan inventori minyak yang diakibatkan permintaan yang terus berkurang akibat Covid-19 dan beberapa Negara OPEC+ meningkatkan jumlah produksi.

Gold +0.06%, WTI Oil +0.20%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 19 Juli 2021 ditutup pada 6017 ditutup melemah 0.91%. IHSG bergerak melemah menembus support 6030, tertekan oleh market Asia yang juga melemah. *Stochastic positif* dan *MACD* menunjukkan sinyal sell. Transaksi IHSG sebesar 9.336 Trilyun, Sektor *idxbasic* dan *idxindustry* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 250.06 Milyar. Pada perdagangan Rabu 21 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan support 6030 dan resisten pada 6100. Saham saham yang dapat diperhatikan **AALI, BRIS, ERAA, HMSP, KLBF, TKIM.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

Produksi nikel dalam matte PT Vale Indonesia Tbk mengalami penurunan, baik secara kuartalan maupun secara tahunan. Emiten dengan kode saham **INCO** ini melaporkan volume produksi 15.048 metrik ton (MT) nikel dalam matte pada triwulan kedua tahun 2021. Volume produksi ini menurun 1% dari produksi di kuartal pertama 2021 yang mencapai 15.198 MT. **(Kontan)**

Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali merilis daftar efek bersifat ekuitas dalam pemantauan khusus. Dalam keterbukaan informasi di laman BEI, sebanyak tiga emiten masuk dalam daftar pemantauan khusus yang mulai efektif pada tanggal 21 Juli 2021. Ketiga saham tersebut yakni PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM), PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), dan PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA). Baik TDPM, GIAA, BINA, masuk dalam kriteria pemantauan yang berbeda. **(Kontan)**

PT Krakatau Steel Tbk (**KRAS**) terus mencatatkan kinerja positif pada semester I-2021. Ini terlihat dari laba bersih yang dicetak perusahaan di paruh pertama tahun ini sebesar Rp 475 miliar. Asal tahu saja, torehan laba bersih KRAS itu melonjak 601,3% dibandingkan dengan laba bersih di periode yang sama tahun 2020 yang hanya Rp 67 miliar. Berdasarkan rilis yang diterima Kontan.co.id, Selasa (20/6), EBITDA Krakatau Steel hingga Juni 2021 meningkat menjadi Rp 1,2 triliun. Jumlah ini hampir dua kali lipat melebihi realisasi di 2020 yang sebesar Rp 687 miliar. **(Kontan)**

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) telah meminta proses gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dihadapi oleh PT Pan Brothers Tbk (**PBRX**) dapat dihentikan. "Pada dasarnya Pan Brothers gigih dalam mempertahankan eksistensinya dan memiliki kemampuan untuk memberikan komitmen," kata Ketua Dewan Penasihat API Ade Sudrajat dalam keterangan tertulis yang diterima Kontan.co.id, Senin (19/7). Ia menegaskan, perusahaan seperti PBRX perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Di sisi lain, proses gugatan PKPU terhadap PBRX sebaiknya dihentikan sementara waktu, sehingga dapat memberikan jeda waktu kepada industri tekstil dan garmen untuk bangkit. **(Kontan)**

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (**TBIG**) masih mengandalkan utang baru untuk mengubah profil utang perusahaan. Rencananya, emiten menara ini bakal mengeksekusi penawaran umum berkelanjutan (PUB) bertajuk Obligasi Berkelanjutan V dengan target perolehan dana maksimal Rp 15 triliun. Untuk penerbitan tahap awal, TBIG merilis emisi senilai Rp 1,2 triliun. "Emisi ini akan digunakan untuk pinjaman anak usaha," jelas Direktur Keuangan TBIG Helmy Yusman Santoso kepada Kontan.co.id, (20/7). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 21 Juli 2021

PT Astra Agro Lestari TBK (AALI)



Pada perdagangan Senin 19 Juli 2021 ditutup pada 7900 atau menguat 2.3%. Secara teknikal AALI berhasil rebound dari support 7500 dan ditutup diatas EMA 20 serta membentuk 3 white soldier. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 8300.

BUY 7800-7900
TARGET PRICE 8300
STOPLOSS < 7700

PT Bank Syariah Indonesia TBK (BRIS)



Pada perdagangan Senin 19 Juli 2021 ditutup pada 2590 atau menguat 6.1%. Secara teknikal BRIS berhasil breakout resisten 2500, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2760

BUY > 2500
TARGET PRICE 2760
STOPLOSS < 2400

PT Erajaya Swasembada TBK (ERAA)



Pada perdagangan Senin 19 Juli 2021 ditutup pada 580 atau stagnan. Secara teknikal, ERAA berhasil rebound dari support 560 dan membentuk candle *dragonfly doji*. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 645.

BUY 570-580
TARGET PRICE 645
STOPLOSS < 550

**PT H.M. Sampoerna Tbk
 (HMSP)**



Pada perdagangan Senin 19 Juli 2021 ditutup pada 1110 atau melemah 0.9%. Secara teknikal HMSP saat ini berada pada area support, Berpotensi rebound menguji resisten 1140 selama bertahan diatas 990.

BUY 1090-1100
TARGET PRICE 1140
STOPLOSS < 1080

**PT Kalbe Farma TBK
 (KLBF)**



Pada perdagangan Senin 1390 Juli 2021 ditutup pada 1390 atau stagnan. Secara teknikal KLBF saat ini berada pada area resisten, stochastic berada pada area overbought, rawan terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1410

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia TBK
 (TKIM)**



Pada perdagangan Senin 19 Juli 2021 ditutup pada 7500 atau menguat 3.4%. Secara teknikal saat ini TKIM berada pada area support dan membentuk wedges, stochastic dan MACD menunjukkan sinyal buy. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 8000.

BUY 7400-7500
TARGET PRICE 8100
STOPLOSS < 7300

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).